

ABSTRAK

Analisis Tingkat Pemahaman Calon Tenaga Pengajar
Terhadap Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan
Kelompok Bisnis dan Manajemen Dengan Pendekatan Kompetensi

Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi,
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sanata Dharma Yang Telah Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan

Yanuar Pribadi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman calon tenaga pengajar terhadap kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan dengan pendekatan kompetensi.

Tempat penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2003.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma. Sampel penelitian ini mengambil sebanyak 50 orang mahasiswa yang telah melaksanakan dan lulus mata kuliah Program Pengalaman Lapangan. Cara pengambilan sampel dilakukan secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode kuesioner.

Data dianalisis dengan menggunakan : 1) Statistik Deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan variabel tingkat pemahaman kurikulum calon tenaga pengajar. 2) Analisis *Chi Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Tingkat pemahaman calon tenaga pengajar berada pada tingkat cukup memahami (Nilai rata-rata 102,44 dari kisaran teoritis 40-160). 2) Tidak ada hubungan antara frekuensi bimbingan oleh guru pamong dengan tingkat pemahaman kurikulum SMK dengan pendekatan kompetensi ($\chi^2_{0,05} = 3,841 > \chi^2_{hitung} = 3,409$). 3) Tidak ada hubungan antara frekuensi bimbingan oleh guru pamong dengan tingkat pemahaman kurikulum SMK dengan pendekatan kompetensi ($\chi^2_{0,05} = 3,841 > \chi^2_{hitung} = 1,01$). 4) Tidak ada hubungan antara indeks prestasi mata kuliah prasyarat PPL II dengan tingkat pemahaman kurikulum SMK dengan pendekatan kompetensi ($\chi^2_{0,05} = 3,841 > \chi^2_{hitung} = 0,417$). 5) Tidak ada hubungan antara motivasi menjadi guru dengan tingkat pemahaman kurikulum SMK dengan pendekatan kompetensi ($\chi^2_{0,05} = 3,841 > \chi^2_{hitung} = 0,603$).

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF COMPREHENSION LEVEL IN THE CANDIDATE OF TEACHER TOWARD THE CURRICULUM OF SENIOR VOCATIONAL SCHOOL AT THE BUSINESS AND MANAGEMENT GROUPS WITH THE APPROACH OF COMPETENCE

A Case Study at the University Students in the Study Program of Accounting Education, Social Studies Education Department, Teacher Training and Education Faculty, Sanata Dharma University Who Had Performed the Program of Field Experience

Yanuar Pribadi
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004

This research was aimed to find out the comprehension level in candidate of teacher toward the curriculum of senior vocational school with the approach of competence.

This research was performed at the Study Program of Accounting Education, Social Studies Education Department, Teacher Training and Education Faculty, Sanata Dharma University. While the research time was performed on February 2003.

The population of this research was 50 students who had performed and graduated from the field experience program. The sample collecting technique was performed by random, and the technique of data collecting used was questionnaire.

The Data analysis techniques used were: 1) descriptive statistic, to describe the variable of comprehension level in the curriculum of the candidate of teacher, 2) on analysis of *Chi Square*.

The results of this research indicated that: 1) the comprehension level in the candidate of teacher was at the adequate level (the average rate was 102,44 from 40 - 160 theoretical estimation), 2) there was not a relationship between the frequency of guidance by the teacher with the comprehension level in competence curriculum ($\chi^2_{0,05} = 3,841 > \chi^2_{count} = 3,409$), 3) there was not a relationship between the frequency of guidance by the teacher with the comprehension level in competence curriculum ($\chi^2_{0,05} = 3,841 > \chi^2_{count} = 1,01$), 4) there was not a relationship between Grade Point Achievement in the pre-requirement lecture of field experience program, with the comprehension level in competence curriculum ($\chi^2_{0,05} = 3,841 > \chi^2_{count} = 0,417$), and 5) there was not a relationship between the motivation to be a teacher with the comprehension level in competence curriculum ($\chi^2_{0,05} = 3,841 > \chi^2_{count} = 0,603$).